

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 563 data gagal purifikasi Rawat Jalan pada sistem Vedika, nomor kartu yang tidak sesuai sebanyak 273 (48%), nomor SEP yang tidak terdaftar sebanyak 281 (50%), dan *input* tanggal SEP tidak sesuai sebesar 9 (2%) berkas. Sebanyak 563 data gagal purifikasi, ada 509 data lengkap (90%) dan 54 data tidak lengkap (10%). Data purifikasi yang lengkap tidak berarti lolos proses purifikasi. Hal ini dikarenakan adanya data yang tidak sesuai atau tidak terdaftar pada sistem Vedika. Ketidak sesuaian data bisa disebabkan oleh faktor *human error* (kesalahan input nomor kartu dengan data nomor SEP dan ketidak sesuaian tanggal terbit SEP).
2. Dari 14 petugas yang diwawancarai menilai bahwa semua rekan-rekan kerja di bagian pendaftaran telah melaksanakan pekerjaan sesuai alur dan SOP pemberian SEP. Namun dalam pelaksanaan pemberian SEP berdasarkan alur dan SOP masih ditemukan fakta adanya kesalahan input nomor kartu dengan data nomor SEP dan ketidak sesuaian tanggal terbit SEP.
3. Petugas memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pemberian SEP, nomor kartu peserta dan tanggal SEP. Dari hasil wawancara kepada petuas dapat disimpulkan bahwa dari 14 petugas ada 6 petugas yang memiliki pengetahuan

rendah terhadap ketersediaan Alur dan SOP pemberian SEP atau pendaftaran pasien Rawat Jalan BPJS.

4. *Pending claim* yang mengalami gagal proses purifikasi sistem Vedika rawat jalan BPJS kesehatan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang pada bulan Januari sampai Maret 2019 sebanyak 563 data yang disebabkan oleh Nomor kartu tidak sesuai, Nomor SEP tidak terdaftar, Tanggal SEP tidak sesuai, ketidak kelengkapan data, gangguan koneksi pada sistem, kurangnya sosialisasi dan evaluasi serta monitoring.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pemahaman dan mengatasi masalah kesalahan input nomor kartu dengan data nomor SEP dan ketidak sesuaian tanggal terbit SEP, Rumah Sakit diharap dapat memberikan pelatihan kepada petugas yang berkaitan dengan penerbitan atau pembuatan SEP pasien rawat jalan BPJS.
2. Rumah Sakit diharapkan melakukan monitoring, dan evaluasi terhadap kinerja petugas.
3. Rumah Sakit diharapkan melakukan sosialisasi terkait peraturan-peraturan terbaru tentang regulasi BPJS Kesehatan agar dikemudian hari tidak terjadi *Pending claim* khususnya yang dikarenakan gagal purifikasi lebih banyak.
4. Metode pengembangan sistem dalam perancangan aplikasi *bridging system*, sehingga verifikasi data pasien BPJS pada aplikasi Virtual Claim akan dilakukan pada Aplikasi SIMRS ketika petugas melakukan registrasi.